

SAYURAN ORGANIK DALAM POT DAN POLIBAG

Oleh : Cut Nina Herlina

PENDAHULUAN

Dewasa ini budidaya tanaman tidak terlepas dari penggunaan bahan kimia, yaitu penggunaan bahan kimia untuk pemupukan, pemacu pertumbuhan sampai pada pengendalian hama dan penyakit. Tanpa disadari penggunaan bahan kimia secara terus menerus dapat meracuni tanah, tanaman, udara, air dan lingkungan hidup lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap tanaman, penggunaan bahan kimia ini pun mempengaruhi kesehatan manusia. Misalnya timbulnya gangguan pada paru-paru, jantung. Ginjal, hati, darah, alat vital, serta timbulnya penyakit kanker dan disfungsi ereksi.

Solusi terbaik untuk mengurangi resiko seperti ini adalah dengan beralih pada pola hidup sehat dengan mengkonsumsi tanaman organik. Tanaman organik dapat dihasilkan melalui penanaman tanpa bahan kimia tetapi dengan menggunakan bahan organik yang ada di lingkungan sekitar. Penggunaan bahan organik diantaranya pemupukan dengan menggunakan kompos, pupuk kandang, guano dan pupuk hijau yang berasal dari tanaman orok-orok, kacang-kacangan, turi serta gamal.

Pada umumnya semua tanaman dapat diusahakan secara organik. Hanya saja ada tanaman yang peka terhadap hama dan penyakit sehingga perlu pemeliharaan yang intensif. Dalam skala agribisnis, pemilihan jenis tanaman harus mempertimbangkan permintaan pasar atau jenis yang laku dipasaran. Jenis sayuran yang laku di pasaran misalnya bawang merah, wortel, selada, cabai dan tomat. Keunggulan tanaman atau sayuran organik dibandingkan dengan non organik adalah produk yang dihasilkan rasanya lebih manis dan harganya relative lebih mahal.

Sayuran Organik Dalam Pot dan Polybag

Sayuran organik selain di kebun dapat juga ditanam di pot dan polybag atau wadah lainnya. Cara ini sangat cocok dilakukan untuk skala rumah tangga di pekarangan sempit. Selain untuk dikonsumsi sendiri, hasil sayuran organik ini dapat dijual dalam bentuk sayurannya saja atau dijual bersama pot atau polybagnya. Penampilan seperti ini menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Beberapa keuntungan menanam sayuran organik dalam polybag, yaitu : a). Dapat dilakukan dalam skala kecil atau rumah tangga, b). Mudah pemeliharannya, c). Penanganan hama dan penyakit lebih mudah, dan d). Hemat dalam pemakaian pupuk (tidak terbuang percuma).

A. Persiapan Tempat dan Media

Siapkan pot dan polibag atau wadah lainnya seperti ember plastic atau kaleng bekas. Lubangi bagian kiri, kanan dan bawah 4-5 buah untuk mengalirkan kelebihan air. Dengan demikian sayuran tidak akan tergenang. Apabila menggunakan polibag, sebaiknya polibag dibiak dahulu sebekum diisi media agar polibag dapat berdiri dengan kokoh dan tidak mudah roboh. Media tanam yang digunakan berupa campuran dan pupuk kandang atau kompos dengan perbandingan 1 : 1, 1:2 atau 1:3 tergantung pada kesuburan atau berat ringannya tanah.

B. Persemaian

Sayuran yang bijinya berukuran kecil, seperti selada, sawi, cabai dan tomat perlu disemai dulu agar mudah dalam pemeliharaan. Untuk tanaman bawang daun, bawang merah, dan bawang putih tidak perlu disemai, tetapi dapat langsung ditanam dalam pot atau polybag berukuran besar. Tempat persemaian dapat berupa kotak kayu polibag, pot, daun pisang, daun dracanae, atau wadah lainnya yang berdiameter 10 cm. Wadah persemaian yang belum berlubang,

bagian bawahnya dibuat lubang untuk mengeluarkan air. Adapun media untuk persemaian dapat digunakan campuran tanah dan kompos dengan perbandingan 1 : 3. Bila tanahnya terlalu berat, dapat diberi pasir.

Biji atau benih di tanam pada wadah persemaian yang telah diisi media tanam dengan jarak 1-3 cm bila menggunakan wadah berupa kotak kayu. Bila menggunakan wadah persemaian yang lain, dalam satu wadah dapat ditanam 1-2 biji atau benih. Kemudian di atas biji ditabur kompos halus.

Lamanya persemaian tergantung dari jenis tanaman, misalnya 2-3 minggu untuk sawi, selada dan kubis, 2 minggu untuk tomat, serta 3 minggu untuk cabai dan terung.

C. Penanaman

Penanaman sayuran dalam pot atau polibag sangatlah mudah yaitu sebagai berikut :

1. Untuk tanaman yang disemai dahulu

- Wadah diisi media tanam, lalu disiram atau dimasukkan ke dalam air. Bila media tanamnya turun, tambahkan media tanam lagi hingga hamper penuh.
- Bila semai di tanam di polibag atau pot, buat lubang besar di wadahnya. Kemudian semai beserta medianya di keluarkan dari polibag atau pot persemaian. Setelah itu tanam semai dan medianya dalam pot atau polibag yang telah disiapkan.
- Bila semai ditanam dalam kotak kayu, lubang tanam dibuat dengan solet yang ditusukan sambil diputar sehingga terbentuk lubang berbentuk kerucut. Setelah itu semai diambil secara hati-hati jangan samapi akar terputus lalu ditanam.
- Di sekitar semai diberi media lagi sambil di tekan agar semai dapat berdiri tegak. Setelah itu dilakukan penyiranan.

2. Untuk tanaman yang tidak disemai

Pot atau polibag diisi media tanam, kemudian dimasukkan ke dalam air. Bila medianya turun, tambahkan media lagi hingga 1 cm dari tepi pot atau polibag. Di bagian tengah media dibuat lubang kecil, lalu dimasukkan (ditanam) biji atau benih sebanyak 1-2 buah. Setelah itu diatasnya ditutup dengan media tanam.

D. Perawatan

Perawatan sayuran organic dalam pot atau polibag lebih mudah karena tanaman lebih terkontrol dan penularan penyakit lewat akar relative kecil. Beberapa perawatan rutin yang harus dilakukan adalah :

- Tanaman dijaga setiap hari dari serangan hama dan penyakit. Caranya bila ada hama seperti ulat dan kutu, hama tersebut diambil dan dimatikan dengan dipijit. Apabila ada tanaman yang terserang penyakit layu, sebaiknya tanaman segera dicabut dan medianya dibuang. Wadah penanaman dapat digunakan lagi dengan media dan tanaman yang baru dan sehat.
- Bila masih kelihatan kurang subur, tanaman dapat dipupuk dengan pupuk kandang atau kompos yang telah matang.
- Bila tanah terlihat kering tanaman dapat disiram.
- Untuk tanaman tomat, cabai, terung dan tanaman lain yang menghasilkan buah, perlu diberi turus agar tanaman tidak roboh saat berbuah lebat.

E. Panen

Umur panen tergantung dari jenis tanamannya. Tanaman tomat, terung dan cabai dapat dipanen mulai umur 3-4 bulan hingga umur 6 bulan. Tanaman bawang daun, bawang merah, sawi, selada dan kubis dapat dipanen pada umur 3-4 bulan.

Selain umur panen, berat panen pun berbeda untuk setiap jenis. Misalnya untuk tanaman tomat dapat menghasilkan 1,5-2 kg/tanaman, bawang daun menghasilkan 200 gram/rumpun, produksi

kubis sekitar 1kg/tanaman, sawi dan selada sekitar 150 gram/tanaman, serta bawang merah dapat menghasilkan 100 gram/tanaman.

Bila dijual bersama potnya, tanaman terung, cabai, tomat, dan tanaman sayuran buah lainnya dijual pada saat buah pertama telah siap panen dan bunga selanjutnya telah muncul. Dengan kondisi seperti ini konsumen dapat menikmati hasil sayuran sekitar 2-3 bulan lagi. Untuk sayuran daun seperti selada, seledri, sawi dan kubis, dapat dijual pada saat tanaman hampir panen atau siap panen.